

**UPAYA KOMUNITAS PRIMA (PROGRAM IBU MANDIRI) UNTUK
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRSAUSAHA KELOMPOK
IBU-IBU DI DUSUN SINTOKAN, WUKIRSARI, KECAMATAN
CANGKRINGAN, KABUPATEN SLEMAN DIY**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

Di susun Oleh:

**NAILATUL MARAM
NIM. 11720019**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Maram

NIM : 11720019

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Judul Skripsi : Upaya Komunitas PRIMA (Program Ibu Mandiri)
Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha
Kelompok Ibu-ibu Di Dusun Sintokan, Wukirsari,
Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman DIY

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 04 Maret 2016

Yang menyatakan



Nailatul Maram
NIM : 11720019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Nailatul Maram

NIM : 11720019

Prodi : Sosiologi

Judul : Upaya Komunitas PRIMA (Program Ibu Mandiri) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Kelompok Ibu-ibu Di Dusun Sintokan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman DIY

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut, segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2016



Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19701013 199803 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/77/2016

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA KOMUNITAS PRIMA (PROGRAM IBU MANDIRI)
UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA KELOMPOK IBU-
IBU DI DUSUN SINTOKAN, WUKIRSARI, KECAMATAN CANGKRINGAN,
KABUPATEN SLEMAN DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILATUL MARAM
Nomor Induk Mahasiswa : 11720019
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Maret 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji I

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji II

Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Yogyakarta, 18 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما با انفسهم (الرعد)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’d, 13:11)¹



¹*Al-Qur'an Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit diponogoro, 2013), hlm. 199.

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Emmek Mubassyirah dan Mamak Moh. Razy tercinta
Yang senantiasa memberikan dukungan, nasehat dan support untuk perjalanan hidup,
doa yang tak hentinya terucap, dan peluh yang takkan mampu ku ganti.
semoga mampu membahagiakan kalian.

Adikku yang paling tampan Salman Akif F. yang selalu menjadi motivasiku
dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan masukan dan dukungan,
semoga kita dapat menjadi orang yang berguna.

Almamater Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu.
Sungguh menjadi kesempatan yang tak ternilai harganya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang berlimpah ilmu pengetahuan seperti ini.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan kajian singkat Upaya Komunitas PRIMA (Program Ibu Mandiri) Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Kelompok Ibu-Ibu Dusun Sintokan Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Kamsi, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Ketua Prodi Sosiologi ibu Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. semoga dimudahkan dalam mengemban amanah.

3. Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag, atas waktu yang telah diluangkan, untuk arahan, bimbingan dan petunjuk dalam proses penyusunan karya ilmiah ini hingga selesai. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya.
4. Penguji I Bapak Drs. Musa, M.si Atas bimbingan dan koreksi yang telah diberikan.
5. Penguji II Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.si atas bimbingan dan koreksi yang telah diberikan.
6. Dr. Achmad Zainal Arifin, M.Ag., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk para mahasiswa.
7. Segenap Staf TU Program Studi Sosiologi, yang telah memudahkan pelayanan bagi penulis selama proses kegiatan perkuliahan sampai akhir masa studi.
8. Keluarga Yayasan Sahabat Ibu, yang telah bersedia menjadi lokasi dan objek penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
9. Emmek dan Mamak tercinta Mubassyirah dan Moh. Razy yang telah memberikan semangat lahir batin, untuk setiap doa, kasih sayang, sehingga penulis mampu bertahan di tengah kesulitan yang ada dan maafkan anakmu yang terlambat menyelesaikan studi. Terimakasih

10. Emmak dan Rama Munawarah dan Umar Khosnul yang telah mendoakan, memberikan semangat baik berupa doa dan materi. Terimakasih
11. Kepada kedua Mbakku Insia, Tiamna, kakakku Bisri, dan kakak Iparku Umar yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Adekku yang paling ganteng Salman Akif Faylasuf dipondok, yang selalu menjadi motivasiku dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini semoga mendapatkan ilmu yang barokah, serta kedua keponakanku Ais dan Chika yang selalu bisa melenyapkan rasa lelah penulis ketika mendengar canda tawanya.
12. Yang terkasih Abdalurrahman (M4M4NG), yang selalu ada, selalu setia menemani dan menghapus kesedihan ketika penulis mengalami kesulitan dalam penulisan karya ilmiah ini.
13. Keluarga besarku di rumah Pondok pesantren Zainul Huda pulau Kangean Sumenep, wabilkhusus Kakekku KH. Syarfuddin, Abah Ghazali Ahmadi, Nom Jamil Syarif, beliau guru sekaligus orang tuaku dan untuk semua keluargaku yang tiada hentinya selalu memberi semangat dan dukungan baik berupa doa ataupun materi kepada penulis, serta kakak2ku yang paling cakep teruntuk Abd. Muiz Ghazali di Cirebon, yang selalu mengalirkan ide-ide cemerlangnya yang tiada henti selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis. Abd. Muqsith Ghazali di Jakarta, Khatim Ghazali di Jakarta, Istianah Ghazali di Pekalongan, yang selalu

memberi semangat dan dukungan baik yang berupa doa atau materi kepada penulis untuk segera menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

14. Mek jeje Atiya dan mak jeje Mahmud yang senantiasa menyertakan penulis disetiap doa-doa sepertiga malamnya.
15. Ibu Khomsatun, untuk tempat dan fasilitas selama penulis ada dilapangan yang seringkali dijadikan tempat transit sebelum pulang ke kost.
16. Sahabat-sahabat tercinta K2Y (Keluarga Kangean Yogyakarta), Wifaqatus Syamilah, Linda Betha, Linda chel, Andabee, Ieta beiby, Lina, Auliya fitri yang selalu bersedia membantu, menemani, dan tiada hentinya memberi semangat dan motivasi.
17. Kanda Icanak dan bunda Iis, kakak Keano dan adek Rebyan yang telah menjadi keluarga selama di jogja, sehingga penulis tidak pernah merasa sendirian.
18. Halimah, mbak kost sekaligus teman diskusi yang selalu bersedia membantu ketika penulis mengalami kesulitan dalam karya tulis ilmiah ini.
19. Seluruh anggota SOSIOLOGI 2011, untuk inspirasi dan persahabatan selama empat setengah tahun ini. Sahabat seperjuangan, Suci Nur Fatchurrahma (Chiuu) teman main dan cerita, semoga masih ada waktu untuk sekedar mampir di Angkringan cinta. Noor Arifah Maziyah (Afika), Aulia chuirunnisa, atas support dan motivasinya untuk segera lulus. Terimakasih kalian telah menjadi sahabat terbaikkku selama di jogja.

Semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan dapat diterima dan semoga mendapat imbalan di sisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 04 Maret 2016
Penyusun



Nailatul Maram
NIM. 11720019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	20
H. Teknik Pengumpulan Data	21
I. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	23
J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : PROFIL LOKASI PENELITIAN	26
A. Profil Lokasi Penelitian Dusun Sintokan Wukirsari, Kecamatan Cangkringan Sleman DIY	26
1. Kondisi Geografi	27
2. Kondisi Demografi	30
3. Kondisi Ekonomi	32
4. Kondisi Agama, Sosial dan Budaya	34
B. Profil Komunitas PRIMA	35
1. Sejarah Komunitas PRIMA	35
2. Visi dan Misi	38
3. Tujuan	38
4. Semboyan dan Makna	39
5. Struktur Kepengurusan	40
6. Ikrar Anggota PRIMA	41
C. Profil Informan	43

BAB III: BENTUK-BENTUK UPAYA KOMUNITAS PRIMA UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KELOMPOK IBU-IBU DI DUSUN SINTOKAN WUKIRSARI, KECAMATAN CANGKRINGAN	48
A. Bentuk-bentuk Upaya Komunitas PRIMA Secara Teknis	48
B. Bentuk-bentuk Upaya Komunitas PRIMA Secara Non-teknis	55
BAB IV: PARTISIPASI KELOMPOK IBU-IBU DUSUN SINTOKAN TERHADAP UPAYA KOMUNITAS PRIMA UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA	60
A. Faktor Pendorong Partisipasi Kelompok Ibu-ibu Dusun Sintokan Terhadap Upaya Komunitas PRIMA	61
B. Bentuk Partisipasi Kelompok Ibu-ibu Dusun Sintokan Terhadap Upaya Komunitas PRIMA	62
a. Partisipasi dalam bentuk nyata (Memiliki Wujud)	62
b. Partisipasi dalam bentuk tidak nyata (Abstrak)	63
C. Tingkat Partisipasi Kelompok Ibu-ibu Dusun Sintokan Terhadap Upaya Komunitas PRIMA	65
D. Wujud Partisipasi Kelompok Ibu-ibu Dusun Sintokan Terhadap Upaya Komunitas PRIMA	67
BAB V : PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Tabel 2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia
- Tabel 3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Tabel 4 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
- Tabel 5 : Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin Berdasarkan Agama
- Tabel 6 : Sarana dan Prasarana Usaha Kawai Salsabilah *Laundry*
- Tabel 7 : Sarana dan Prasarana Kantin Sekolah

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Gapura Dusun Sintokan Desa Wukirsari, Cangkringan Sleman DIY
- Gambar 2: Peta Dusun Sintokan Desa Wukirsari
- Gambar 3 : Lahan Pertanian Padi dan Tanaman Cabi Warga Dusun Sintokan
- Gambar 4 : Tamanan Jagung dan Kolam Ikan Warga Dusun Sintokan
- Gambar 5 : Semboyan Yayasan Sahabat Ibu
- Gambar 6 : Pertemuan Rutin Ibu-ibu Dusun Sintoka Wukirsari, Cangkringan Sleman DIY
- Gambar 7 : Usaha Industri Rumah Tangga Ibu-ibu Dusun Sintokan Berupa Makan Ringan, Makanan Berat dan Camilan
- Gambar 8 : Usaha Kawai Salsabilah *Laundry*
- Gambar 9 : Usaha Kantin Sekolah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal Skripsi
Lampiran II	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Sertifikat KKN
Lampiran VII	: Sertifikat TOEC
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Sertifikat Membaca Al Qur'an
Lampiran XI	: Sospem
Lampiran XII	: Curriculum Vitae

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
Donator	:	Penyumbang
Founding	:	Donator utama
Program Recovery	:	Program pemulihan ekonomi untuk keluarga disaat mengalami bencana merapi pada tahun 2010.
Community Development	:	pengembangan komunitas ini bermakna program pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program/proyek yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat melalui peningkatan kapasitas, partisipasi masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan.
Program Infant Mortality Rate (IMR)	:	Merupakan program untuk menanggulangi tingkat kematian pada bayi sebelum berumur satu tahun yang terjadi pada kelahiran perseribu hari bayi.
Muslimhand Inggris	:	Merupakan lembaga mitra organisasi milik Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang berdiri pada tahun 1993. Lembaga ini berskala internasional dan menyantuni orang-orang miskin, penanganan bencana alam dan masuk ke daerah konflik di dunia.

Program Training

Mental Healing : bertujuan untuk advokasi sikis anak-anak korban merapi.

Mercy Malaysia : Organisasi persatuan bantuan perobatan malaysia

program parenting : bermakna pendekatan melalui kumpulan ibu-ibu seperti kader-kader PKK.

Library Camp : Kegiatan pengolahan pengungsian mandiri korban erupsi merapi.

One Community

One Product : merupakan program pendampingan terhadap komunitas agar memiliki produk unggulan yang layak dipasarkan, yang masih berjalan hingga sekarang.

Training Analisis

Sosial : untuk perempuan Community Organiner : pelatihan pengelolaan keuangan (hasil usaha) komunitas.

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, eksistensi perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga sebagian dari mereka beralih ke ranah publik, dalam arti perempuan keluar rumah bekerja membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Fenomena ini dapat dilihat dari kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan yang bekerja sebagai wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Karena pada dasarnya perempuan mempunyai potensi yang sebanding dengan laki-laki baik dari segi intelektual, kemampuan maupun keterampilan.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan Wukirsari, Cangkringan Sleman DIY? Penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan upaya Komunitas PRIMA dalam membantu perekonomian perempuan rumah tangga mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dikumpulkan bersifat gambar, kata-kata, foto-foto dan catatan lainnya. Cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi sebagai alat untuk menganalisis partisipasi kelompok ibu-ibu terhadap upaya-upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA melalui keterampilan berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha memiliki bentuk-bentuk upaya secara teknis dan non-teknis. Adapun bentuk upaya secara teknis diantaranya pemberian pinjaman sebagai modal usaha, edukasi sebagai arahan awal, pendampingan sebagai pengembangan skil, taushiyah sebagai pembinaan kerohanian, penyuluhan sebagai ruang tanya jawab anggota terkait usahanya. Adapun bentuk upaya secara non-teknis ialah meningkatkan kualitas usaha dan mengasah keahlian dalam berwirausaha, Komunitas PRIMA sebagai fasilitas ibu-ibu Dusun Sintokan dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha, membangun mental untuk menjadi wirausaha tangguh, menanamkan jiwa wirausaha. Sedangkan wujud partisipasi kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan terhadap upaya Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha yaitu terwujud melalui kegiatan produktif rumah tangga, jasa pencucian baju Kawai Salsabilah *Loundry*, dan kantin sekolah.

Upaya Komunitas PRIMA ini memberikan dampak positif bagi kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan, akan tetapi upaya belum sepenuhnya berhasil secara maksimal karena adanya kendala yang dialami kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan, salah satunya yaitu dikarenakan kesibukan masing-masing anggota dalam menghadiri pertemuan.

Kata Kunci: *Upaya, Keterampilan berwirausaha, Komunitas PRIMA.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, banyak kaum perempuan yang memegang peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagian diantara bergeser ke ranah publik untuk bekerja membantu sang suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Eksistensi kaum perempuan tidak lagi hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang menjalankan fungsi reproduksi seperti mengurus anak dan suami, atau pekerjaan domestik lainnya. Akan tetapi mereka ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka karena pada dasarnya perempuan juga memiliki potensi yang sebanding dengan laki-laki, baik dari segi intelektual, kemampuan, maupun keterampilan.

Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Angka pekerja wanita di Indonesia dan di Negara lain masih akan terus meningkat. hal ini diakibatkan karena beberapa faktor, seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan wanita dapat menghandle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya memengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi hal ini juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang

bekerja akan membantu menambah penghasilan keluarganya, yang secara otomatis juga mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan anggota keluarganya.¹

Dalam beberapa aspek pembangunan perempuan kurang berperan aktif. Hal ini, disebabkan karena kondisi perempuan yang kurang menguntungkan dibanding laki-laki, seperti peluang dan kesempatan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, sistem upah yang merugikan, serta tingkat kesehatan dan pendidikan yang rendah.² Untuk dapat melibatkan peran serta kelompok perempuan secara optimal memerlukan sebuah upaya yang nyata dan berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan kaum perempuan. Kurangnya partisipasi dalam berbagai kegiatan selama ini disebabkan oleh adanya hambatan kultural yang berasal dari *konstruksi nilai-nilai sosial*³ yang berlaku dalam masyarakat hambatan yang sering di jumpai ialah adanya anggapan bahwa tempat perempuan ada diseperti rumah tangga, yaitu dapur, sumur, dan kasur bukan disektor publik.⁴ Anggapan bahwa perempuan tidak pantas dan tidak perlu dilibatkan dalam kegiatan sektor publik, perlu diubah karena dapat merugikan dan menghambat perempuan. Untuk menjawab hal tersebut, maka upaya untuk mewujudkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat adalah dengan memberikan keterampilan. Hal ini menjadi langkah awal untuk mendorong kemajuan perempuan melalui berbagai kreatifitas yang dimiliki oleh perempuan.

¹Antho Mudzhakar, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), hlm. 189.

²Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-utamaanya di Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 160.

³*Konstruksi Nilai-nilai Sosial* bermakna bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan sementara laki-laki dianggap kuat, rasional.

⁴*Ibid*, Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-utamaanya di Indonesia*. hlm. 162.

Dalam hal ini, cara terbaik untuk mengatasi masalah pembangunan adalah membiarkan semangat wiraswasta tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat, masyarakat berani mengambil resiko, berani bersaing, tumbuh semangat untuk bersaing dan menemukan hal-hal baru melalui partisipasinya.⁵ Untuk itu, maka Komunitas PRIMA melakukan suatu upaya terhadap ibu-ibu melalui keterampilan atau kreatifitas kewirausahaan. Alasannya karena kewirausahaan merupakan peluang ekonomi dalam bentuk keuntungan berupa uang atau keterampilan untuk memperoleh uang yang kemudian tumbuh pemikiran baru untuk mengembangkan potensi diri mereka. Berkaitan dengan itu, sebelum terlalu jauh maka perlu mengetahui makna kewirausahaan tersebut.

Dalam kamus ilmiah Populer wirausaha adalah usaha yang digerakkan oleh modal semangat kejujuran dan keberanian.⁶ Hal ini juga diperkuat oleh Kamsir, beliau menjelaskan:⁷

Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreatifitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberi kontribusi bagi masyarakat banyak.

Pandangan ini kemudian menggerakkan lembaga untuk menerapkan strategi pengelolaan lembaga kreatif dan inovatif yang selalu menjawab tantangan masa depan. Dinamika harian penuh dengan ide baru, cara-cara kreatif dan inovatif dalam

⁵Aziz Muslim, *Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal, Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol, VIII, No.2 Desember 2007, hlm. 95.

⁶Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arloka,1994), hlm. 784.

⁷Kamsir, *Kewirausahaan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 18.

mengembangkan potensi diri anak didik sehingga menghasilkan perilaku yang produktif untuk bertransformasi pada perkembangan kegiatan ekonomi pada masa depan. Karakteristik yang dikembangkan dalam sistem pengelolaan lembaga adalah model pribadi yang selalu berpandangan positif dalam memanfaatkan sumber daya penuh dengan kreatifitas.⁸ Oleh karena itu, maka kewirausahaan merupakan hal yang penting bagi kemandirian perempuan, baik dalam pembentukan mental ataupun dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini menjadi sarana efektif dalam membangkitkan semangat hidup untuk menolong diri sendiri dan keluarganya, dengan harapan untuk memperbaiki kualitas hidupnya dan berani harus mampu bersaing sehingga tumbuh semangat dan menemukan hal-hal baru sehingga dapat mampu beradaptasi pada perubahan sosial yang senantiasa dinamis.

Dari pemaparan diatas, mengenai pentingnya kegiatan berwirausaha maka sebuah lembaga perlu melakukan suatu upaya agar perempuan mampu berdiri secara mandiri sehingga dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai dengan visi misinya. Salah satu lembaga yang memiliki inisiatif untuk melakukan suatu upaya melalui keterampilan berwirausaha adalah LSM Yayasan Sabahat Ibu dengan menggerakkan komunitasnya yang disebut Komunitas PRIMA. Oleh karena itu, dengan memberikan peluang untuk berexpressi sesuai kemampuan mereka tentu hal ini perlu diapresiasi untuk menciptakan kehidupan dan masa depan yang lebih baik merupakan upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA. Oleh sebab itu, tiap individu, kelompok

⁸Rahmat, Mengeksplorasi Kewirausahaan Pendidikan.Terhadap dalam <http://gurupembaharu.com/home/mengeksplorasi-kewirausahaan-pendidikan/>, diakses pada 2 Februari 2016, pukul 18:28 WIB.

ataupun komunitas dituntut untuk bisa mengontrol kehidupan dirinya dan mampu mengatasi berbagai permasalahan, sehingga akan tumbuh kesadaran dan tanggung jawab diri untuk membentuk individu, kelompok atau komunitas yang berkualitas.

Sementara itu, istilah upaya dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) online, upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dan memecahkan persoalan serta memberi solusi.⁹ Maka upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA terhadap kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan para ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat sekitarnya. Dengan menanamkan jiwa usaha berarti telah memberi peluang untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik, sehingga tumbuh pemikiran baru, semangat, motivasi dan kreatifitas yang berdampak positif pada hidupnya.¹⁰

Upaya-upaya LSM dalam mengembangkan masyarakat khususnya perempuan merupakan salah satu bentuk gerakan sosial yang sistematis dan terorganisir. Menurut Suwarsono dan Alvin Y. So LSM adalah gerakan sosial yang bisa menjadi sarana dalam memperbaiki kondisi sosial sekaligus menciptakan perubahan sosial.¹¹ Dalam hal ini Komunitas PRIMA (Program Ibu Mandiri) merupakan salah satu program dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang diberi nama “YAYASAN SAHABAT IBU” yang berlokasi di daerah Kebrokan UH V/643 RT 20 RW 05, Pandeyan

⁹http://googleweblight.com/?lite_url=http://kbbi.web.id/upaya&ei=T6oBzns&lc=idID&geid=10&s=1&m=62&host=www.google.co.id&ts=1455870536&sig=ALL1Aj4pG0VB0LdQkfTyWAdgmEC701U8LA

¹⁰Hasil wawancara dengan ibu Iin Munawarah selaku devisa pemberdayaan perempuan di kantor Yayasan Sahabat Ibu, pada tanggal 14 November 2015, padapukul 10:11 WIB

¹¹Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 115-118.

Umbulharjo Yogyakarta. Komunitas ini fokus di bidang pemberdayaan perekonomian kaum perempuan melakukan suatu perubahan dengan memberikan bantuan modal kepada perempuan-perempuan yang memiliki usaha maupun yang baru mau membuka usaha guna menciptakan kehidupan yang lebih baik.

Dari pemaparan di atas, terlihat jelas bahwa berwirausaha merupakan solusi yang sangat tepat, karena salah satu proses perubahan dari bawah baik untuk kemandirian dirinya ataupun untuk kehidupan masa depan yang lebih berkualitas. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA berada di bawah naungan Yayasan Sahabat Ibu ini diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan melalui keterampilan berwirausaha ini akan berdampak pada pembentukan pribadi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Alasan penulis untuk meneliti lebih mendalam yaitu untuk mengetahui sejauh mana Komunitas PRIMA ini mampu memandirikan masyarakat khususnya perempuan melalui keterampilan berwirausaha dengan melihat potensi yang mereka miliki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dipecahkan dalam yaitu:

Bagaimana upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu di Dusun Sintokan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman DIY?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu di Dusun Sintokan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman DIY.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan berupa informasi ilmiah tentang realitas kehidupan perempuan di Dusun Sintokan Wukirsari Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman DIY terhadap upaya yang oleh dilakukan Komunitas PRIMA.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pustaka dalam pengembangan masyarakat bagi penelitian Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga khususnya program Studi Sosiologi, dan untuk semua pembaca umumnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi LSM khususnya Yayasan Sahabat Ibu sebagai bahan

evaluasi dalam mengupayakan perempuan dibidang keterampilan berwirausaha.

- b. Untuk memberikan kontribusi pemikiran sebagai langkah awal penyadaran bagi perempuan dan bagi semua manusia pada umumnya, sehingga tidak membeda-bedakan posisi antara laki-laki dan perempuan.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah untuk membedakan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis, sehingga terhindar dari plagiasi. Untuk itu, beberapa hasil penelitian yang relevan dengan tema skripsi ini, diantaranya:

Skripsi pertama dengan judul “*Peran Serta Perempuan Dalam Nafkah Keluarga (Telaah Atas Pemikiran Nasaruddin Umar)*” hasil penelitian yang dilakukan Musthafa mengenai peran perempuan dalam mencari nafkah menunjukkan, bahwa pemikiran Nasaruddin ingin menempatkan posisi perempuan sejajar dengan posisi laki-laki baik dalam lingkungan kerja maupun rumah tangga. Karena pada dasarnya perempuan juga mempunyai peluang yang sama untuk meraih prestasi dalam segala bidang termasuk membantu sang suami dalam mencari nafkah demi kepentingan keluarga dan kemaslahatan bersama tentunya tidak keluar dari syariat islam.¹² Jenis penelitian yang dilakukan kepustakaan (liberary Reseach). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti, yaitu sama-sama membahas

¹²Musthfa Khamal Fasha, (*Peran Serta Perempuan Dalam Nafkah Keluarga (Telaah Atas Pemikiran Nasaruddin Umar)*). Skripsi, Fakultas Syariah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

tentang perempuan dan peranannya, hanya saja disini peneliti lebih melihat peran Komunitas terhadap perempuan.

Skripsi oleh Hastuti dengan judul “*Strategi Perempuan Mengatasi Kesulitan Ekonomi Rumah Tangga (Studi di Lereng Merapi Pasca Erupsi Merapi Juni 2006)*”.

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Hastuti, yakni mengenai strategi tentang peran perempuan sebagai (Ibu Rumah Tangga) dalam mengatasi kesulitan ekonomi rumah tangga pasca erupsi merapi 2006. Tatanan masyarakat dalam mengatasi kesulitan ekonomi rumah tangga pasca erupsi merapi yakni memaksimalkan peran keluarga dalam menjalankan aktifitas. Setelah bencana yang di lakukan masyarakat adalah bagaimana mereka bisa bertahan hidup dengan keterbatasan waktu setelah terjadi erupsi merapi 2006. Mengelola rumah tangga dengan cara berbagi peran dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dari yang hanya berdagang makanan khas di tempat wisata Kali Adem, Gelagaharjo, Cangkringan, Sleman Yogyakarta dari bertani sekarang diubah menjadi berdagang souvenir, bertani dan beternak.¹³ Sama halnya dengan penelitian ini, yaitu mengenai permasalahan ekonomi, yakni perpindahan perekonomian dari petani menjadi pedagang. Namun perbedaannya terletak dalam bentuk upaya yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian selanjutnya dengan judul skripsi “*Partisipasi Komunitas Muslim Tionghoa (PITI) Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Sosial Masyarakat*” hasil penelitian yang dilakukan muslim Tionghoa dalam berpartisipasi dalam

¹³Hastuti, *Strategi Perempuan Mengatasi Kesulitan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus di Lereng Merapi Pasca Erupsi Merapi)*. Skripsi, Geografi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006).

pemberdayaan sosial yakni dengan pendekatan agama (pengajian rutin), kegiatan sosial (pengadaan pasar murah, baksos dan pengobatan gratis). Partisipasi (PITI) dalam pemberdayaan sosial masyarakat di Yogyakarta ini berkaitan dengan usaha perbaikan kualitas masyarakat dengan keterlibatan secara langsung. Bentuk pemberdayaan sosial mengarah pada perubahan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, penciptaan dan jaminan akan adanya kesempatan dan pembagian yang lebih merata kepada semua masyarakat.¹⁴ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif (lapangan). Tidak beda jauh dengan penelitian ini, peneliti akan lebih menfokuskan terhadap keterampilan sehingga nantinya bisa meningkatkan kualitas hidup mereka.

Penelitian terakhir Jurnal oleh Retno Endah Supeni dengan judul “*Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi deskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih perlunya melakukan pendampingan khusus dan pembinaan dalam mengelola usaha-usaha ibu-ibu Desa Wirolegi melalui usaha manajemen usaha kecil, karena pengelolaan usaha mereka masih sederhana. Akan tetapi partisipasi ibu-ibu ini perlu di apresiasi karena mampu menggugah partisipasi

¹⁴Susano, *Partisipasi Komunitas Muslim Tionghua (PITI) Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Sosial Masyarakat*. Skripsi, Fakultas Usuluddin Prodi Sosiologi Agama, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

perempuan dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.¹⁵ Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Perbedaannya mengupayakan perempuan secara personal, sedangkan persamaannya terkait dengan perempuan dan ekonomi kreatif.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini akan memakai teori partisipasi dengan metode penelitian kualitatif, maka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih menfokuskan pada upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan, sehingga perempuan khususnya ibu-ibu Dusun Sintokan bisa mandiri. Maka hal ini sangat menarik untuk diteliti dan diharapkan melalui Komunitas PRIMA ini mampu meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan bagi ibu-ibu Dusun Sintokan, membuat perempuan lebih maju dan tangguh dalam bergerak maupun berfikir, sehingga perempuan tetap dianggap baik dalam lingkungan sekitarnya maupun sosialnya.

F. Kerangka Teori

Dalam menganalisis suatu permasalahan perlu adanya kerangka teori sebagai pegangan pokok dalam suatu penelitian, penelitian mengenai upaya Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan ini dianalisis menggunakan teori partisipasi yang berisi beberapa kajian diantaranya pengertian partisipasi, bentuk-bentuk partisipasi, faktor pendorong partisipasi. Upaya

¹⁵Retno Endah Supeni, *Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Uaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan, Fakultas Ekonomi, (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2011).

yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA kepada perempuan bertujuan untuk memperbaiki ekonomi kelompok ibu-ibu. Teori partisipasi dikembangkan oleh sosiolog Britha Mikkelsen, beliau mengklasifikasikan menjadi:

a. Pengertian Partisipasi

1. Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
2. Partisipasi diartikan sebagai pemekaan pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
3. Partisipasi ialah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam mengambil keputusan bersama dengan pemerintah, meliputi keterlibatan dalam identifikasi masalah, proses perencanaan, pelaksanaan proyek, evaluasi dan monitoring.
4. Partisipasi adalah keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri.
5. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.¹⁶

Seirama dengan pernyataan Davis dan Newstorm bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam kelompok yang mendorong mereka memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab

¹⁶Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 64.

untuk mencapainya.¹⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka partisipasi yang dimaksud adalah kesediaan masyarakat secara sukarela untuk membantu kelangsungan program-program baik atas inisiatif lokal maupun pemerintahan.

Partisipasi sangat erat hubungannya dengan hak asasi manusia karena dipandang sebagai pencerminan hak demokrasi individu dalam proses pembangunan, dan merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk memaksimalkan kemampuan dalam merespon setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.¹⁸ Partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat desa dengan memaksimalkan kemampuan secara mandiri dan membangun rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas dan pertumbuhan ekonomi.

b. Bentuk-Bentuk Partisipasi

Bentuk partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga sedangkan bentuk partisipasi yang tidak

¹⁷Remiswal, *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 29.

¹⁸Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi "Community Development"* terj. Sastrawan Manullang. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 295.

nyata adalah partisipasi buah pikir, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.¹⁹

Menurut Holil mengemukakan bahwa bentuk partisipasi diantaranya (a) partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. (b) partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program. Partisipasi ini berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan. (c) partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.²⁰

Hal ini diperkuat oleh Chapin mengemukakan bentuk partisipasi masyarakat, anatar lain (a) partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. (b) partisipasi buah pikir adalah partisipasi adalah partisipasi sumbangan ide, pendapat atau buah pikir konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang

¹⁹Dea Deviyanti, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karangjati Kec. Balikpapan Tengah*. Jurnal Administrasi Negara, 1(2) Fisip Universitas Mulawarman, 2013. hlm 382.

²⁰*Ibid*, hlm 382-383.

diikutinya. (c)partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama. (d)partisipasi representatif, partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandate kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.²¹ Dari beberapa para ilmuwan diatas disimpulkan bahwa partisipasi itu sangat penting dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang makmur dan sejahtera.

c. Faktor-faktor yang mendorong partisipasi.

Mendorong dan mendukung partisipasi adalah suatu proses yang membutuhkan keterampilan dan melibatkan masyarakat dalam pemantauan akan dampaknya terhadap masyarakat mengenai partisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat dan harus menghasilkan nilai yang positif sehingga masyarakat terdorong untuk berpartisipasi.²² Kweit (1981) menjelaskan dalam buku *Community Development*²³ mengemukakan:

pada umumnya orang-orang dengan status ekonomi tinggi cenderung lebih berpartisipasi. Kekuatan masyarakat dan modal sosial yang ada dalam masyarakat juga sangat mempengaruhi kadar partisipasi.

Selain itu, adapun faktor-faktor yang dapat mendorong partisipasi ialah:²⁴

- 1) Orang akan berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa isu atau aktifitas tersebut penting.

²¹*ibid*, hlm. 383.

²²Jim Ife dan Frank Tesoriero, terj. Sastrawan Manullang, *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi "Community Development"*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 312-313.

²³*Ibid*, hlm. 320.

²⁴*Ibid*, hlm. 320-321.

- 2) Partisipasi adalah bahwa aksi mereka akan membuat perubahan. Artinya masyarakat dapat memperoleh sesuatu yang akan membuat perbedaan dan bahwa hal tersebut akan menghasilkan perubahan yang berarti.
- 3) Berbagai bentuk partisipasi harus diakui dan dihargai. Artinya segala bentuk partisipasi masyarakat baik itu keterampilan, bakat dan minat harus diperhitungkan.
- 4) Orang harus bisa berpartisipasi dan didukung dalam partisipasinya, berarti bahwa isu-isu seperti transportasi, penyediaan penitipan anak (atau melibatkan anak dalam kegiatan), keamanan, waktu dan lokasi kegiatan serta lingkungan tempat kegiatan sangatlah penting dan perlu diperhitungkan dalam perencanaan proses-proses berbasis masyarakat, karena kebanyakan dari masyarakat disebabkan faktor etnis atau ras tidak dapat berpartisipasi.
- 5) Struktur dan proses tidak boleh mengucilkan. Artinya bahwa masyarakat itu sendiri yang harus mengontrol struktur dan proses
- 6) dan harus menentukan bentuk mana yang akan di adopsi.

Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka *tingkat* partisipasi akan berjalan maksimal dan berjalan baik. karena itu sangat berpengaruh bagi terwujudnya suatu proses pembangunan yang partisipatif adalah proses pembangunan yang

didasarkan pada pertemuan antara dua falsafah pembangunan top-down dan falsafah bottom-up.²⁵

d. Indikator Untuk Mengukur Partisipasi

Indikator didefinisikan sebagai suatu alat ukur untuk menunjukkan atau menggambarkan suatu keadaan dari suatu hal yang menjadi pokok perhatian baik yang menyangkut suatu fenomena sosial, ekonomi, penelitian, proses suatu usaha peningkatan kualitas.²⁶ Maka dari itu, untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang sudah ada di masyarakat dapat diukur dengan dua indikator. Dengan adanya partisipasi yang baik, maka memungkinkan suatu kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal. Pengembangan masyarakat harus selalu berupaya untuk memaksimalkan partisipasi, dengan tujuan membuat masyarakat terlibat aktif dalam proses kegiatan masyarakat, serta dapat menciptakan masa depan yang baik bagi masyarakat dan individunya.²⁷

Dalam mengevaluasi pelaksanaan partisipasi, terdapat dua indikator yang dapat digunakan, adapun kedua indikator yaitu indikator kuantitatif dan indikator kualitatif²⁸. Indikator kuantitatif dari partisipasi mencakup:

- 1) Perubahan positif dalam layanan masyarakat
- 2) Jumlah pertemuan dan jumlah peserta

²⁵ Loekman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif*. (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 225.

²⁶Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.126.

²⁷*Ibid*, *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi "Community Development"* hlm. 285.

²⁸*Ibid*, hlm. 331-332.

- 3) Jumlah pemimpin lokal yang memegang peran
- 4) Jumlah warga lokal yang memegang peran dalam kegiatan.

Sedangkan indikator kualitatif dari partisipasi mencakup:

- 1) Suatu kapasitas masyarakat yang tumbuh untuk mengorganisasi aksi.
- 2) Dukungan yang tumbuh dalam masyarakat dan jaringan yang bertambah kuat.
- 3) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hal-hal mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen proyek.
- 4) Adanya keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan keputusan yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan aksi.
- 5) Peningkatan kemampuan dari mereka yang berpartisipasi dalam mengubah keputusan menjadi aksi.
- 6) Pemimpin-pemimpin yang muncul dari masyarakat.
- 7) Meningkatnya partisipasi dalam jaringan dengan proyek jaringan masyarakat dan organisasi lainnya.

Kedua indikator tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan partisipasi dalam masyarakat. Selain indikator yang telah disebutkan di atas ada yang tak kalah penting juga ialah munculnya rasa tanggung jawab dan rasa memiliki sehingga akan tercipta kerjasama yang baik dalam masyarakat yang akan melahirkan kehidupan yang sejahtera, tenang bagi masyarakat itu sendiri melalui partisipasi dan keakraban yang dimunculkan.

Partisipasi bukanlah sekedar soal hasil, ia adalah proses dan meliputi banyak tingkat dan dimensi perubahan, yakni perubahan dalam sikap dan perilaku, komunitas dan individu, perubahan dalam kapasitas organisasi, perubahan dalam akses kepada sumberdaya dan perubahan dalam keseimbangan kekuasaan. Partisipasi memiliki potensi untuk berkontribusi pada perubahan penting dalam aspek-aspek politik, kultural, ekonomi dan sosial dari masyarakat dan dari kehidupan manusia.²⁹

Partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan masyarakat memang mutlak diperlukan dan hampir tidak ada yang menyangkal terhadap pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan karena pada akhirnya masyarakat sendiri yang akan menikmati hasil pengembangan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada partisipasi masyarakat bagaimana memaksimalkan potensi yang dimilikinya terhadap upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA melalui keterampilan berwirausaha, untuk diri dan masa depannya, sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup anggota dan keluarganya.

Secara sosiologis Komunitas PRIMA memang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan masyarakat dengan memberikan pelatihan, keterampilan dan kesibukan diluar rumah (bekerja membantu suami) tentu sangat membantu untuk meringankan kebutuhan keluarga mereka, maka hal ini menjadi faktor yang signifikan untuk menempatkan Komunitas PRIMA sebagai salah satu penggerak perubahan sosial melalui upaya yang di lakukan dalam menumbuhkan keterampilan

²⁹*Ibid*, hlm. 331.

berwirausaha ini diharapkan mampu meningkatkan bakat, keterampilan dan menemukan sudut pandang baru, sehingga bisa merubah cara berfikir mereka menjadi lebih maju dan tetap dianggap dilingkungan sosialnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.³⁰ dikatakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Sedangkan memilih metode deskriptif karena, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian skripsi ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dalam hal ini, obyek yang diteliti adalah kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan Cangkringan, sehingga bisa mengetahui sejauhmana upaya yang dilakukan Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Sintokan Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan Sleman DIY. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan pertimbangan; yaitu masyarakat pada umumnya yang ada di daerah ini

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6-11.

adalah masyarakat yang dulunya rata-rata masyarakat petani kemudian beralih menjadi wirausaha untuk mengembangkan dan mengasah kemampuannya. Maka penulis berkesimpulan bahwa Dusun Sintokan Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan memiliki kriteria yang tepat untuk menjadi objek penelitian mengenai partisipasi masyarakat terhadap upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA untuk mengembangkan potensi yang dimiliki melalui keterampilan berwirausaha terhadap perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer tersebut didapatkan dari pihak Yayasan Sahabat Ibu, baik itu berupa dokumen, internet dan dari divisi pemberdayaan perempuan melalui komunitasnya yaitu fasilitator, serta informasi yang berada disekitarnya. Sehingga data yang diperoleh lebih fokus dan tidak melebar luas. sedangkan data sekunder penelitian didapatkan dari beberapa dokumentasi baik itu catatan lapangan, dokumen pribadi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian skripsi ini adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam melakukan pengamatan ataupun observasi, diperlukan suatu teknik yang dapat mendukung peneliti untuk mendapatkan data. Teknik observasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku sosial ibu-ibu Dusun Sintokan dan mengamati dampak-dampak yang ditimbulkan oleh adanya upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha terhadap ibu-ibu Dusun Sintokan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.³¹ Dimana peneliti dan informan dapat bertukar pikiran atau informasi dalam menggali data. Maka untuk memperoleh informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan sebagai bahan pertanyaan, sehingga wawancara tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Adapun pihak-pihak yang menjadi informan adalah fasilitator Komunitas PRIMA, anggota Komunitas PRIMA dan warga sekitar yang dapat membantu memberikan informasi baik dari anggota dan calon anggota, sebagai anggota ikut berpartisipasi dalam membangun dan mengembangkan Komunitas PRIMA serta calon anggota yaitu masyarakat yang ikut menjadi pengguna hasil dari upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA.

³¹Kasihani K.E. Suyanto dll, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Lembaga Penelitian Ikip Malang, 1997), hlm. 86.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai *instrument* yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.³² Maka penggalan data dengan menelusuri data-data historis, seperti sumber dokumen, arsip-arsip, laporan, catatan dan bentuk-bentuk dokumen lain yang berhubungan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (buku, jurnal, skripsi, surat kabar, internet) dan bahan lain diolah dan di analisis. Hal ini dilakukan untuk meringkas, menyederhanakan data dan melengkapi data yang dibutuhkan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan serta tujuan penelitian tercapai. Proses analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dari berbagai sumber.³³

Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian tersebut dianalisis secara kualitatif yang lebih mengutamakan kalimat dan tidak bersifat angka. Sehingga kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan indikator yang telah dikelompokkan berdasarkan data di lapangan, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan teori yang berhubungan dengan objek penelitian.

³²Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Edisi Revisi), (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), hlm. 73.

³³Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press. 1992), hlm. 16.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran tentang pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis akan membuat rincian sebagai berikut:

BAB I: berisi pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II berisi profil lokasi penelitian Dusun Sintokan Wukirsari Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman DIY yang meliputi letak dan kondisi geografi, kondisi demografi, kondisi penduduk, kondisi ekonomi, pendidikan, agama, dan budaya. Profil Komunitas PRIMA yang meliputi sejarah, visi dan misi, tujuan, semboyan dan makna, struktur kepengurusan, ikrar anggota PRIMA dan profil informan.

BAB III merupakan pembahasan yang membahas bentuk upaya Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha terhadap kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY meliputi bentuk upaya Komunitas PRIMA secara teknis dan bentuk upaya Komunitas PRIMA secara non-teknis.

BAB IV berisi analisis teori mengenai partisipasi ibu-ibu Dusun Sintokan terhadap upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha yang meliputi faktor pendorong partisipasi ibu-ibu Dusun Sintokan terhadap upaya Komunitas PRIMA, bentuk-bentuk partisipasi ibu-ibu Dusun Sintokan terhadap

upaya Komunitas PRIMA, tingkat partisipasi ibu-ibu Dusun sintokan terhadap upaya Komunitas PRIMA dan wujud partisipasi kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan terhadap upaya Komunitas PRIMA serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan berwirausaha kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan.

BAB V merupakan bab penutup berisi kesimpulan pemaparan yang telah dianalisis, serta saran-saran yang berisi masukan dan anjuran yang mungkin berguna bagi pihak yang bersangkutan. Dibagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis terkait dengan penelitian upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan, Wukirsari, Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY, maka penulis menyimpulkan, bahwa pada dasarnya upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan yaitu melalui bentuk-bentuk upaya secara teknis dan non-teknis. Adapun bentuk upaya Komunitas PRIMA secara teknis seperti 1) Pemberian pinjaman sebagai modal untuk membuka usaha sesuai dengan kemampuan masing-masing. 2) Edukasi sebagai arahan awal untuk membekali anggota dengan pengetahuan. Langkah ini sebagai arahan awal untuk mengenali potensi masing-masing anggota melalui pola pikir dalam mengenali peluang berwirausaha. Edukasi ini dilakukan diawal pertemuan dengan memberikan tips-tips berwirausaha, membuat pencatatan hasil dalam menghitung untung rugi. 3) Pendampingan sebagai pengembangan skill keterampilan dengan tujuan mengembangkan kemampuannya dalam keterampilan seperti melakukan praktik-praktik, pelatihan dan training terkait dengan usahanya. pendampingan dilakukan 1bulan sekali. 4) Tausyiah sebagai pembinaan kerohanian sebagai bekal sehari-hari dalam menghadapi

dunia modern, meliputi kehidupan sehari-hari seperti puasa dan sholat yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. 5) Penyuluhan sebagai ruang tanya jawab terkait baik permasalahan yang dialami dalam menjalankan usahanya ataupun tentang kesehatan. Penyuluhan ini dilakukan 3 bulan sekali, pematerrinya pun tidak hanya dari fasilitator, akan tetapi berasal dari luar seperti dari mahasiswa kampus UGM dan UNY.

Sedangkan bentuk upaya Komunitas PRIMA secara non-teknis seperti 1) meningkatnya kualitas usaha dan mengasah keahlian dalam berwirausaha, 2) Komunitas PRIMA sebagai fasilitats ibu-ibu Dusun Sintokan dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha, 3) membangun mental untuk menjadi wirausaha tangguh, 4) menanamkan jiwa wirausaha.

Keterampilan berwirausaha yang dijalankan oleh ibu-ibu Dusun sintokan menjanjikan harapan cukup cerah bagi terciptanya sumber daya yang mandiri dalam berfikir dan bertindak untuk kesejahteraan diri dan keluarganya. Adanya jiwa wirausaha dalam diri ibu-ibu Dusun Sintokan sangat diperlukan bagi pengembangan individu dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Wirausaha bukan hanya soal bisnis apalagi sekedar berdagang dan menghitung untung rugi, akan tetapi jiwa wirausaha perlu dimiliki oleh setiap individu ibu-ibu Dusun Sintokan, guna untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan sehingga memperoleh kemajuan dalam dirinya.

Upaya yang dilakukan oleh Komunitas PRIMA ini memberikan dampak positif bagi kelompok ibu Dusun Sintokan, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya perempuan yang bergabung untuk membuka usaha, upaya-upaya tersebut berdampak pada kehidupan yang lebih berkualitas. Sehingga

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti ini dapat menjadi salah satu sudut pandang dalam meningkatkan upaya Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha untuk pihak Yayasan Sahabat Ibu, Komunitas PRIMA dan pihak lainnya dalam keterampilan berwirausaha:

1. Bagi pihak Yayasan Sahabat Ibu, untuk selalu memberikan fasilitas penunjang dalam mengembangkan kompetensi-kompetensi yang dimiliki Komunitas PRIMA, sehingga kompetensi tersebut dapat berkembang dan berkesinambungan secara terus menerus. Fasilitas tersebut tidak hanya sebatas penyediaan fasilitator dan peminjaman modal, melainkan dapat berupa pelatihan yang dapat menunjang kompetensi Komunitas tersebut. Khususnya director Yayasan Sahabat Ibu diharapkan untuk melakukan pengawasan lebih rutin terkait dengan peran Komunitas PRIMA dilapangan demi tercapainya kebijakan yang tepat pada sasaran dan berpihak pada kasus-kasus ekonomi kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan ataupun di berbagai tempat lainnya.

2. Bagi pihak devisi pemberdayaan perempuan melalui Komunitas PRIMA ini diharapkan untuk selalu meningkatkan kinerja, tanggung jawab, dan semangat dalam menjalani tugasnya, karena menjadi seorang motivator tidak hanya berorientasi pada materi, namun juga berorientasi pada tujuan dan perannya dilapangan. Diharapkan bagi motivator untuk mengikuti pelatihan sebagai suplemen dalam mengembangkan, memperkaya pengalamannya sebagai seorang motivator dan perlu mengadakan pelatihan-pelatihan untuk memperkaya pengalaman anggota dalam berwirausaha.
3. Bagi pihak anggota Komunitas PRIMA, diharapkan dapat bekerjasama dengan motivator dalam menyelenggarakan keterampilan yang aktif, inovasi, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga menciptakan suasana dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Diharapkan bagi anggota untuk banyak menguasai keterampilan-keterampilan dalam berwirausaha sehingga proses usahanya dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.
4. Bagi pihak lain mengenai penelitian upaya Komunitas PRIMA untuk menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok ibu-ibu Dusun Sintokan Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman DIY ini, penulis harapkan bisa dilanjutkan oleh para peneliti lain demi tercapainya Komunitas yang berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan*. 2013. Bandung: CV Penerbit diponogoro.
- Deviyanti, Dea “Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karangjati Kec.Balikpapan Tengah”. 2013. *Jurnal Administrasi Negara* 1(2), Fisip Univesitas Mulawarman.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. 2001. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fasha, Musthfa Khamal. Peran Serta Perempuan Dalam Nafkah Keluarga (Telaah Atas Pemikiran Nasaruddin Umar. 2005. *Skripsi*, Fakultas Syariah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hastuti. Strategi Perempuan Mengatasi Kesulitan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus di Lereng Merapi Pasca Erupsi Merapi). 2006. *Skripsi*, Geografi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Huberman, Matthew B. Milles dan A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*. 1992. Jakarta: UI Press.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. *Alternatif Pengembangan Masyarakat “Community Development”* terj. Sastrawan Manulang. 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leonardus Saiman. *Kewirausahaan: Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. 2009. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamsir, *Kewirausahaan*, 2009. Jakarta: Rajawali Press.
- Mikkelsen, Britha. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. 2003. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mudzhakar, Antho. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. 2001. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Muslim, Aziz. “Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat”. 2007. *Jurnal, Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol, VIII, No.2 Desember.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2005. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ndara, Taliziduhu. *Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*, 1990. Jakarta: Renika Cipta.
- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi Pengarus-utamaanya di Indonesia*. 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Partanto, Pius A. *Kamus Ilmiah Populer*. 1994. Surabaya: Arloka.
- Remiswal. *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal* 2013. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetrisno, Loekman. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. 1995. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. 2009. Bandung: Refika Aditama.
- Supeni, Retno Endah “Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Uaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampungan Pusat Studi Wanita UM Jember)” 2001. *Makalah, disampaikan pada Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan, Fakultas Ekonomi*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Susano. *Partisipasi Komunitas Muslim Tionghua (PITI) Yogyakarta Dalam Pemberdayaan Sosial Masyarakat*. 2012. *Skripsi, Fakultas Usuluddin Prodi Sosiologi Agama*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suyanto, Kasihani K.E. dll. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. 1997. Lembaga Penelitian Ikip Malang.
- Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif*. 2007. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zulfa. Umi. *Metodologi Penelitian Sosial: Edisi Revisi*. 2011. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

DOKUMEN DAN INTERNET

Profil Desa Wukirsari Cangkringan Sleman DIY tahun 2014

[http://www. ibu.sahabat@gmail.com](http://www.ibu.sahabat@gmail.com)

<http://www.yisi.PRIMA/yayasan/sahabat ibu/ Yogyakarta/>. 18 November 2015,

<http://YSI/VisiMisi/Sahabat/Ibu/Yogyakarta>. 17 November 2015,

<http://www.sahabat/ibu.org/persahabatan-mewujudkan-kemandirian/>

http://googleweblight.com/?lite_url=http://kbbi.web.id/upaya&ei=T6oBzns&lc=idIg=10&s=1&m=62&host=www.google.co.id&ts=1455870536&sig=ALL1Aj4pG0VB0LdQkfTyWAdgmEC701U8LA

http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_31.htm

<http://gurupembaharu.com/home/mengeksplorasi-kewirausahaan-pendidikan/>, diakses pada 2 Februari 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA (*Interview Guide*)

1. Wawancara dengan fasilitator

- a. Perstasi/keberhasilan yang pernah terlaksanakan Yayasan Sahabat Ibu dan Komunitas PRIMA?
- b. Bagaimana upaya Komunitas PRIMA dalam menumbuhkan keterampilan berwirausaha? Apa saja yang dilakukan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu Dusun Sintokan setempat?
- c. Bentuk pendampingan seperti apa yang dilakukan kepada ibu-ibu Sintokan?
- d. Faktor yang menghambat dan mendukung terhadap upaya Komunitas tsb?
- e. Bagaimana partisipasi ibu-ibu Dusun Sintokan terhadap upaya tersebut?
- f. Partisipasi tersebut dapat diukur ataupun dilihat darimana?
- g. Apa yang mendorong masyarakat/perempuan untuk berpartisipasi dengan upaya program tersebut?
- h. Program yang paling menonjol/ yang paling membantu terhadap perekonomian anggota/komunitas?
- i. Anggota komunitas PRIMA, apakah hanya untuk ibu rumah tangga?
- j. Sebelum bergabung menjadi anggota/Komunitas PRIMA bagaimana mereka kehidupan mereka sebelumnya? Adakah kegiatan lain sebelum bergabung menjadi anggota? Bagaimana penghasilan sebelumnya?

- k. Dengan adanya program ini ibu-ibu yang tidak berdaya menjadi berdaya
→ Kemajuan/kemandirian anggota setelah berdaya?
- l. Bagaimana kehidupan setelah bergabung menjadi bagian dari Komunitasnya?
- m. Apa dapat dukungan dari pemerintah? Bentuk dukungan seperti apa? Adakah bantuan?

Wawancara dengan anggota

- a. Sejak kapan bergabung menjadi anggota Komunitas PRIMA?
- b. Apa yang melatarbelakangi untuk bergabung?
- c. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum dan setelah bergabung menjadi komunitas PRIMA?
- d. Bagaimana perkembangan ibu-ibu Dusun Sintokan setelah bergabung menjadi Komunitas PRIMA?

2. Observasi

- a. Bagaimana situasi dan kondisi sekitar Dusun Sintokan Wukirsari kecamatan Cangkringan Sleman DIY
- b. Bagaimana kondisi geografi Dusun Sintokan Wukirsari kecamatan Cangkringan Sleman DIY?
- c. Bagaimana demografi Dusun Sintokan Wukirsari kecamatan Cangkringan Sleman DIY?

- d. Bagaimana kondisi ekonomi Dusun Sintokan Wukirsari kecamatan Cangkringan Sleman DIY?
- e. Bagaimana kondisi agama, social dan budaya Dusun Sintokan Wukirsari kecamatan Cangkringan Sleman DIY?





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari dan tanggal : Kamis, 2 Juli 2015
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar;
Materi : Seminar Proposal Skripsi

Tim Pelaksana Seminar

No.	Jabatan	Nama	Ttd. Tangan
1.	Ketua	Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.	1.
2.	Sekretaris	-	2.
3.	Pembimbing	Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.	3.
4.	Pembahas	Drs. Musa, M.Si.	4.

Mahasiswa Penyaji Proposal Skripsi:

Nama : Nailatul Maram
NIM : 11720019
Semester : VIII
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Judul Proposal : UPAYA KOMUNITAS PRIMA DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRSAUSAHA OLEH YAYASAN SAHABAT IBU (KAJIAN TERHADAP KELOMPOK IBU-IBU CANGKRINGAN, SLEMAN DIY).

Tanda Tangan:

Mahasiswa Pembahas:

No.	NIM	Nama	Ttd. Tangan
1.	11720050	Noor Arifah Maziyah	1.
2.	11720002	IDA MARIYANA	2.
3.	11720036	ARIFIARTININGSIH	3.
4.	11720021	MITA GUMAI PUTRI	4.
5.	11720015	Beng Pramono	5.

Yogyakarta, 2 Juli 2015
Ketua Sidang,

Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
NIP 19701013 199803 1 008



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Nailatul Maram
NIM : 11720019
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Pembimbing I : Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : -
Judul : UPAYA KOMUNITAS PRIMA DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRAUUSAHA OLEH YAYASAN SAHABAT IBU (KAJIAN TERHADAP KELOMPOK IBU-IBU CANGKRINGAN, SLEMAN DIY)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	11/01/16	I	BAB II	
2.	19/01/16	II	BAB II & III	
3.	09/02/16	III	BAB III	
4.	25/02/16	IV	BAB IV	
5.	01/03/16	V	BAB III & IV	
6.	06/03/16	VI	BAB IV & V	

Yogyakarta, 8 Maret 2016

Pembimbing,

Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
NIP 19701013 199803 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3769 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/3683/2015

Tanggal : 05 Nopember 2015

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NAILATUL MARAM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11720019
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Duko Lao Duko Arjasa Sumenep Jatim
No. Telp / HP : 087838994422
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**UPAYA KOMUNITAS PRIMA (PROGRAM IBU MANDIRI) DALAM
MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERWIRUSAHA OLEH YAYASAN
SAHABAT IBU (KAJIAN TERHADAP KELOMPOK IBU-IBU
CANGKRINGAN SLEMAN DIY)**
Lokasi : Kecamatan Cangkringan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Nopember 2015 s/d 04 Februari 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Nopember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Badan KB, PM, PP Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Cangkringan
5. Kepala Desa se-Kec. Cangkringan
6. Pimpinan Yayasan Sahabat Ibu
7. Pengurus Komunitas Prima di Kec. Cangkringan
8. Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora UIN Suka Yk.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nailatul Maram
NIM : 11720019
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi pada hari Kamis, 2 Juli 2015, dengan judul:
*UPAYA KOMUNITAS PRIMA DALAM MENUMBUHKAN KETERAMPILAN
BERWIRAUSAHA OLEH YAYASAN SAHABAT IBU (KAJIAN TERHADAP KELOMPOK IBU-
IBU CANGKRINGAN, SLEMAN DIY);*

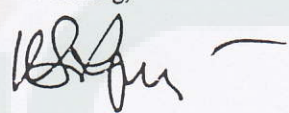
Rekomendasi perbaikan/perubahan judul:

upaya komunitas prima (program ibu mandiri) dalam
menumbuhkan keterampilan berwirausaha kelompok
ibu-ibu di dusun sintokan, wukirsat cangkringan sleman diy.

Mengetahui:
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Maharsi, M.Hum
NIP 19711031 200003 1 1001

Yogyakarta, 2 Juli 2015
Ketua Sidang,


Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
NIP 19701013 199803 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2215/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nailatul Maram
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sumenep, 02 Januari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11720019
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Tamanmartani 6
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.72.231 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nailatul Maram :

تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩٣

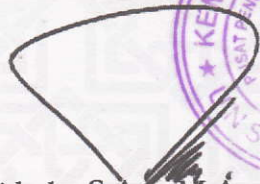
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ أكتوبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٢ أكتوبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.72.246/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NAILATUL MARAM**
Date of Birth : **January 02, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **October 28, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 28, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NAILATUL MARAM
 NIM : 11720019
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Oktober 2015

Kepala PTIPD



Agung Satwanto, Ph.D.
 NIM 117701032005011003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

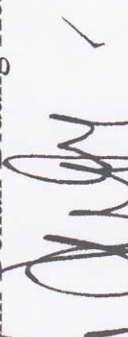
No. UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/0046/2014

Diberikan Kepada:
NAILATUL MARAM

NIM : 11720019
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Baik (B)

Yogyakarta, 11 April 2014
a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan


H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200031001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nailatul Maram
NIM : 11720019
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Humaniora/ Sosiologi
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

CURICULUM VITAE

Nama : Nailatul Maram

Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 02 Januari 1993

Alamat Jogja : Gendeng Timur Baciro Gondokusuman

Alamat Asal : Pondok Pesantren Zainul huda Duko
Lao' Arjasa Kangean Madura Sumenep.

Contact Person : 087838994422

Email : Nailatul.maram@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDN 2 Arjasa (1998-2004)
2. SMP 1 Arjasa (2004 – 2007)
3. SMA MU Arjasa (2007 – 2010)
4. UIN Sunan Kali Yogyakarta (2011-
sekarang)

Pendidikan Non Formal :

1. Ponpes Zainul Huda (2005-2010)
2. Ponpes Wahid Hasyim (2012-2013)

Pengalaman Organisasi :

1. Osis SMA Mambaul Ulum Arjasa
(2007-2010)
2. Pramuka SMA Mambaul Ulum
Arjasa (2007-2010)
3. K2Y(Keluarga Kangean
Yogyakarta) (2012-2015)

Yogyakarta, 04 Maret 2016
Mahasiswa



Nailatul Maram
NIM. 11720019